



## **SIARAN PERS**

### **Bawaslu Tuban Kembali menemukan 1.089 pemilih siluman dalam daftar pemilih tetap (DPT)**

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Tuban Kembali menemukan 1.089 pemilih siluman dalam daftar pemilih tetap (DPT). Pencermatan masih berjalan dan kemungkinan akan bertambah.

Koordinator Divisi Pencegahan, Parmas dan Humas Bawaslu Tuban, Nabrisi Rohid, pemilih kategori tidak memenuhi syarat (TMS) tersebut adalah orang yang sudah meninggal dan tidak dikenali, karena asal-usul dan keberadaannya tidak jelas.

Pemilih TMS ini tersebar di 772 TPS (tempat pemungutan suara) yang berada di 217 desa di semua kecamatan.

Lebih lanjut, Naha menjelaskan, pemilih tidak jelas ini sebenarnya sudah sempat muncul pada awal sebelum penetapan DPT. Saat itu dinyatakan pemilih anomali, seperti pemilih di RT 0/RW 0. Yang saat itu disebabkan data penduduk potensial pemilih pemilu (DP4) dari Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri) masih memasukkan data orang yang sudah meninggal.

Meski demikian, Bawaslu tidak bisa langsung memberikan rekomendasi kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten (KPUK) Tuban untuk langsung menghapus pemilih siluman dalam DPT.

Alasannya, pemilih yang sudah ditetapkan sebagai DPT tidak bisa diubah. Perubahan data hanya bisa dilakukan ketika ada DPT hasil perbaikan (DPTHP).

Agar tidak terjadi potensi pelanggaran, Bawaslu Tuban mengimbau kepada KPU Tuban, pemilih yang sudah meninggal agar ditandai, sehingga tidak perlu diberikan surat undangan pemungutan suara.

**Humas Bawaslu Tuban**  
**Tanggal: 20 September 2023**